

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten kuantan singingi (kuansing) adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia, Kabupaten Kuansing disebut pula dengan rantau kuantan atau sebagai daerah perantauan orang Minangkabau (rantau nan tigo jural). Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat kuansing menggunakan adat istiadat serta bahasa minangkabau. Kabupaten ini berada di bagian barat daya Provinsi Riau dan merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu.

4.1.1. Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten kuantan singinngi pada awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu, namun setelah dikeluarkan Undang-undang Nomor 53 tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi dua Kabupaten yaitu Kabupaten Indargiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kota nya berkedudukan di Teluk Kuantan.

Setelah dilakukan pemekaran wilayah, Kuantan sekarang berada di Kabupaten Kuantan Singingi (kuansing), yang beribu Kota Teluk Kuantan. Daerah ini lebih dikenal dengan sebutan “Rantau Kuantan” yang pada awalnya terdiri dari 4 (empat) kecamatan, yaitu Kecamatan Kuantan Mudik, Kuantan Tengah, Kuantan Hilir, dan Kecamatan

Cerenti, dan sekarang sudah dimekarkan menjadi 15 (lima belas) kecamatan.

Berdasarkan Penelitian Ruswan et.al. ada empat kemungkinan tentang penamaan “kuantan” ini.

1. Sejarah asal mula Kuantan berasal dari kata ‘Aku + Antan’ aku berarti pancang batas daerah ini dan alu (antan)
2. Asal nama kuantan bermula dari ‘Kuak + Tuk Antan’. Kuak berarti rintisan, Tuk antan adalah nama orang. Jadi kuantan berarti daerah rintisan yang dilakukan oleh Tuk Antan.
3. Sejarah nama itu berawal dari ‘Akuan + Sultan’ yang lama-lama menjadi Kuantan.
4. Asal mulanya adalah, Kuantan berasal dari Bahasa Parsi yang berarti ‘Banyak Air-air’

Dari keempat kemungkinan itulah yang sampai saat ini diyakini sebagai asal mula nama “kuantan”. Orang Kuantan menggunakan ‘Bahasa Melayu Dialek Kuantan’ sebagai bahasa perhubungan. Mereka sangat fanatik menggunakan bahasa daerahnya. Orang Kuantan yang berada di luar daerah nya jika bertemu sesama, akan menggunakan Bahasa Melayu Dialek Kuantan itu, yang masih erat hubungannya dengan Bahasa-bahasa Melayu di Wilayah Provinsi Riau lainnya. Agama yang dianut orang Kuantan adalah Agama Islam. Mereka sangat mementingkan pendidikan yang tidak ketinggalan jika dibandingkan

orang-orang Riau lainnya. Sebagian besar orang-orang kuantan bermata pencaharian petani (padi), peternak (sapi/kerbau), nelayan, buruh, pedagang, PNS, dan lainnya.

4.1.2. Gambaran Dua Kecamatan yang di Teliti

a. Kecamatan Kuantan Tengah

Kuantan Tengah adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi, yang beribu kota di Taluk Kuantan (koto Taluk). Kota Taluk Kuantan juga merupan ibu kota Kabupaten Kuantan Singingi. Camat HM. Reffendi Zukm, Luas Wilayah 291,74 km², Jumlah penduduk 32.384 jiwa, Memiliki 21 desa dan 2 kelurahan.

b. Kecamatan benai

Benai adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, Indonesia. Camat Yuhendra, Luas Wilayah nya adalah 149,36 km², Jumlah Penduduk 25.839 jiwa, Memiliki 16 desa dan 1 kelurahan.

4.2. Struktur Pemerintahan

Setelah Kabupaten Kuantan Sengingi di Mekarkan dari Kabupaten Indragiri Hulu. Pada tanggal 8 Oktober 1999 di tunjuk Drs. H. Rusdji S. Abrus sebagai pejabat Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian berdasarkan pemilihan Bupati Kuantan Singingi Oleh DPRD Kabupaten Kuantan Singingi, terpilih Drs. H. Rusdji S. Abrus sebagai bupati definitive periode 2001-2006.

Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24.133 tahun 2001 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132.24-134, diangkat dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuantan Singingi.

Namun selang waktu 2 bulan Bupati Kuantan Singingi terpilih meninggal dunia, jabatan Bupati digantikan langsung oleh Wakil Bupati, Drs. H. Asrul Ja'afar, yang kemudian ditetapkan menjadi Bupati Kuantan Singingi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24-316. Tanggal 20 Agustus 2001.

Tabel. 4.1. Daftar Bupati Kuantan Singingi

No.	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1.	Rusdji S. Abrus	1999-2001	Sebelumnya menjadi pejabat bupati kemudian menjadi bupati definitive
2.	Asrul Ja'afar	2001-2005	Sebelumnya menjadi wakil bupati, kemudian menjadi bupati menggantikan bupati yang meninggal
3.	Sukarmis	2006-2015	Periode kedua
4.	Mursini	2016-sekarang	-

Sumber : Profil Kabupaten Kuantan Singingi , Tahun 2018

4.3. Letak dan Kondisi Geografis

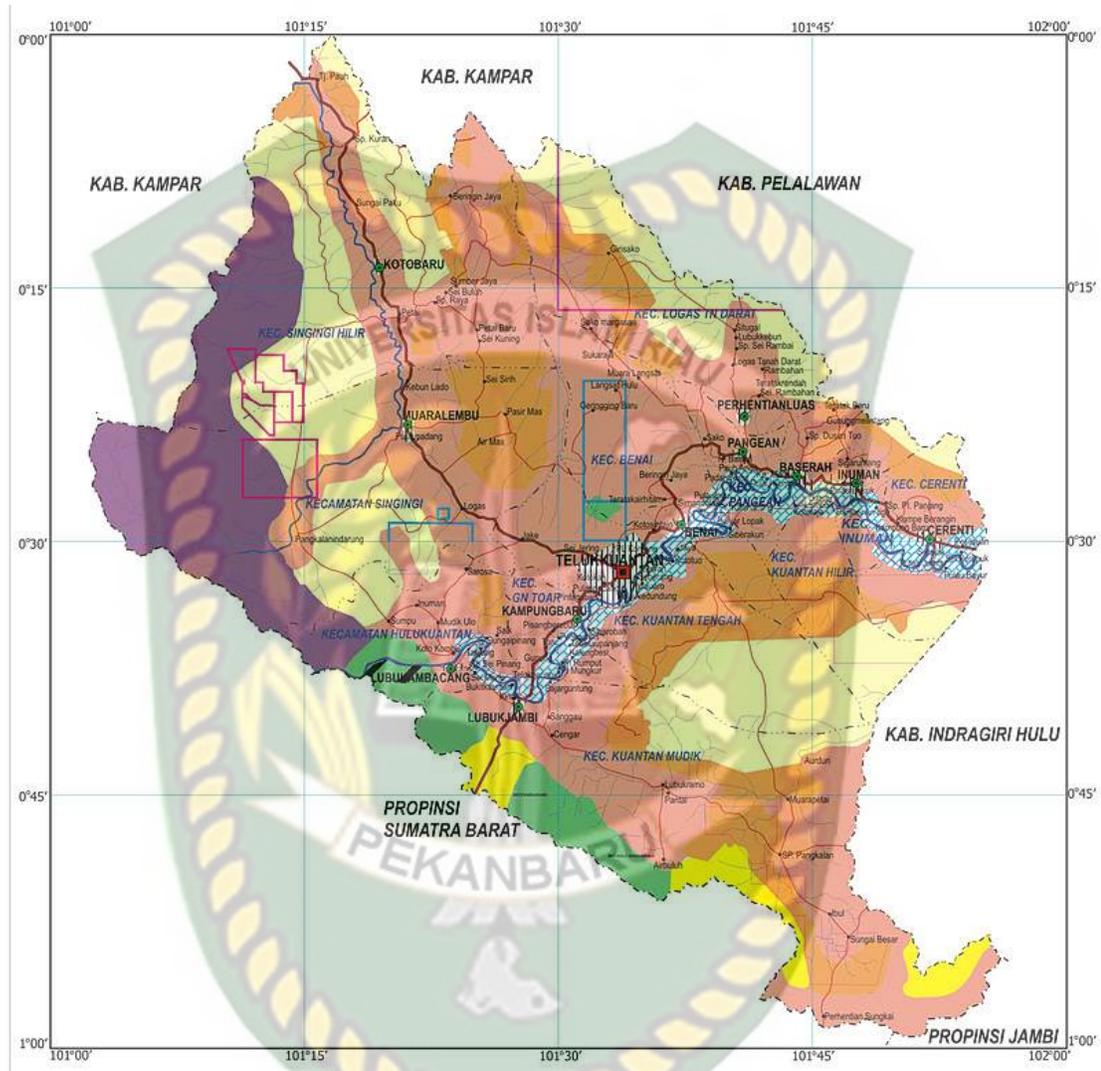
Kabupaten Kuantan Singingi beriklim tropis. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi kira-kira 400 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi di daerah ini cenderung berangin dan berbukit dengan kecendrungan 5-300. Dataran tinggi berbukit mencapai ketinggian 400-800 meter di atas permukaan laut dan merupakan bagian jajaran Bukit Barisan.

Terdapat dua sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sungai Kuantan dan Sungai Singingi. Peranan Sungai tersebut sangat penting terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, budidaya perikanan dan dapat dijadikan sumberdaya buatan untuk menghasilkan suplai Listrik tenaga air. Daerah aliran Sungai (DAS) sungai Kuantan mengalir 9 (Sembilan) kecamatan yaitu kecamatan Hulu Kuantan, Kuantan Mudik, Gunung Toar, Kuantan Tengah, Benai, Pangean, Kuantan Hilir, Inuman, dan Kecamatan Cerenti.

Kabupaten Kuantan Singingi daerah Otonom dari pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu, Dengan Batas-batas Wilayah sebagai berikut:

- a. Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau
- b. Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi
- c. Barat berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatra Barat
- d. Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Gambar IV.1: Peta Wilayah Administratif Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Penulis, Tahun 2018

Luas Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi 7.656,03 Km², dan jumlah penduduk 317.935 jiwa. Pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi telah

membagi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi menjadi 15 (lima belas) kecamatan dan 19 (Sembilan belas Kelurahan).

Tabel. 4.2. Daftar Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Nama Kecamatan	Ibu kota
1.	Kuantan Tengah	Teluk Kuantan
2.	Kuantan Mudik	Lubuk Jambi
3.	Kuntan Hilir	Basrah
4.	Singingi	Muara Lembu
5.	Cerenti	Ceranti
6.	Benai	Benai
7.	Pangean	Pangean
8.	Inuman	Inuman
9.	Logas Tanah Darat	Perhentian Luas
10.	Gunung Toar	Kampung Baru
11.	Hulu Kuantan	Lubuk ambacang
12.	Singingi Hilir	Koto Baru
13.	Sentajo Raya	Sentajo
14.	Kuantan Hilir Seberang	Koto Rajo
15.	Puncuk Rantau	Pangkalan

Sumber : Daftar Kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2018

4.3. Kondisi Wisata Alam dan Budaya

4.3.1. Wisata Alam

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki beberapa kawasan wisata alam diantaranya adalah:

- a. Air terjun tujuh tingkat batang koban di Lubuk Ambacang, Kecamatan Hulu Kuantan, merupan sebuah air terjun yang bertingkat tujuh dan aliran air terjun terus mengalir ke sungai batang kuantan.
- b. Air terjun delapan tingkat terletak kurang lebih 5 km dari desa Pulau Padang Kecamatan Singingi.
- c. Kemudian di sekitaran bukit barisan terdapat Air terjun Guruh Gemurai di kasang, Kecamatan Kuantan Mudik.
- d. Pemandian Air Panas di seberang Sungai Pinang, Kecamatan Kuantan Mudik
- e. Danau mesjid di Kiliran Jao, Kecamatan Kuantan Tengah
- f. Hutan Lindung seluas 5.000 ha di sentajo, Kecamatan Sentajo Raya
- g. Tambang Emas di Kecamatan Logas Tanah Darat
- h. Arung Jeram di sungai Singingi dan Pangkalan indarung, Kecamatan Pucuk Rantau
- i. Hutan Lindung Bukit Bungkuk dan Bukit Baling di Kecamatan Singingi.

- j. Gua Bunian di bukit kanua, kawasan hiking dan tracking di bukit batatuah.
- k. Rumah Tradisional Tuo koto Rajo, Kompleks Candi Sangan, di Kecamatan Sentajo Raya.

4.3.2. Budaya

Kabupaten Kuantan Singingi ada beberapa tradisi dan budaya yang masih di lestarikan hingga saat ini, yaitu sebagai berikut:

a. Pacu Jalur

Pacu jalur merupakan festival tahunan terbesar untuk masyarakat daerah Kabupaten Kuantan Singingi khususnya pada ibu kota Kabupatennya yaitu Teluk Kuantan yang berada di aliran sungai kuantan. Pada awalnya dimaksudkan untuk memperingati hari-hari besar umat islam seperti Maulid Nabi, atau memperingari tahun baru Hijriah. Namun setelah kemerdekaan Pacu jalur ini ditujukan untuk merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Pacu Jalur adalah perlombaan mendayung perahu panjang, semacam perlombaan perahu naga di Negara Singapura dan Malaysia, yaitu sebuah perahu atau sampan yang terbuat dari kayu pohon yang panjangnya bisa mencapai 25 hingga 40 meter. Di daerah Teluk Kuantan Perahu panjang tersebut adalah Jalur. Adapun tim pendayung perahu (jalur) berkisar antara 50-60 orang.

b. Perahu baganduang

Perahu baganduang adalah atraksi budaya dan perayaan masyarakat kuantan ditandai dengan parade sampan tradisional yang dihiasi dengan berbagai ornament dan warna-warna yang menarik.

c. Randai

Randai adalah perpaduan antara seni bela diri dan tarian yang diiringi musik tradisional. Biasanya pertunjukan ini berlangsung semalaman dan menceritakan tentang legenda di daerah tersebut.

4.4. Kondisi Perekonomian

Sektor pertanian masih memegang peranan penting sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat Kuantan Singingi. Lahan untuk Padi seluas 10.237 ha, dengan hasil produksi 41.312,16 ton. Pada sektor perkebunan, kabupaten Kuantan Singingi Juga Memproduksi berbagai Komoditas seperti jeruk, rambutan, mangga, duku, durian, nangka, papaya, pisang, cabe, terong, mentimun, kol dan tomat. Begitu juga komoditas lain seperti karet, kelapa, minyak sawit, coklat, dan berbagai tanaman lainnya.

Dalam sektor perternakan, beberapa hewan ternak dipelihara antara lain sapi 17.368 ekor, kerbau 17.132 ekor, ayam 200.061 ekor dan itik 27.442 ekor. Sedangkan sumber potensial di sektor kehutanan, antara lain produksi hutan terbatas 316.700 ha, hutan konversi 450.000 ha, hutan lindung 28.000 ha dan hutan margasatwa 136.000 ha.

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensial yang besar di sektor pertambangan dan energy, yaitu emas, batu gamping, batu bara, gas alam, pasir sungai, suntan, sirtu, mangan dan kaolin. Pada bidang industry yang memiliki potensi ekonomi yaitu industry minyak sawit, industry lempengan karet, industry perabotan, industry pengolahan makanan tradisional, dan industry rumah tangga.

Dan beberapa bidang potensial untuk investasi diantaranya pembangkit listrik dengan kapasitas kecil, agrikultur, pengolahan air bersih dan pengembangan transportasi darat dan sungai.

